

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SDN Pasirlayung I, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model *quantum learning* teknik TANDUR dalam pembelajaran IPA tentang energi bunyi yang dilaksanakan dalam tiga siklus ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui gambaran lebih jelasnya, adalah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu lampiran Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, adapun sistematikanya sebagai berikut: (1) identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar. Namun RPP dalam penelitian ini mempunyai kekhasan yaitu dalam langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Untuk

Lia Fitriani, 2012

Penerapan Model Quantum,...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

RPP siklus II tetap mengacu pada lampiran Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 dan berdasarkan hasil refleksi siklus I sehingga RPP siklus II lebih baik dibanding RPP siklus I. Begitu pula dengan RPP siklus III mengacu pada refleksi siklus II sehingga RPP siklus III lebih baik dibanding RPP siklus II.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *quantum learning* teknik TANDUR dengan tahapan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning* teknik TANDUR ini, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar karena pembelajarannya aktif dan menyenangkan diselingi permainan dan nyanyian, siswa terlihat semangat berlomba-lomba menjadi siswa yang paling aktif di kelas agar mendapat penghargaan di akhir pembelajaran. Pada siklus I, 42 siswa merasa senang dan 3 siswa merasa biasa-biasa saja, pada siklus II dan III sebanyak 45 siswa merasa senang belajar dengan model *quantum learning* teknik TANDUR. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran dengan model *quantum learning* teknik TANDUR.

## **3. Peningkatan Hasil Belajar**

Pembelajaran IPA dengan model *quantum learning* teknik TANDUR ini meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pasirlayung I. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dari siklus I s.d siklus III. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 64, siklus II sebesar

Lia Fitriani, 2012

Penerapan Model Quantum,...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

73,11, dan siklus III sebesar 84,67. Selain itu persentase siswa yang mencapai nilai KKM juga mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 51,11%, siklus II sebesar 73,33%, dan siklus III sebesar 88,89%. Hal ini menunjukkan upaya penelitian tindakan kelas berhasil dilaksanakan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian mencoba memberikan saran-saran untuk pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru merupakan ujung tombak peningkatan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar siswa. Jika fasilitas di sekolah kurang dan jumlah siswa cukup banyak (lebih dari 28 orang), guru harus mampu memanfaatkan sarana yang ada dan bila memang sarana kurang, guru dituntut untuk bersikap lebih kreatif. Begitu pula dengan pelaksanaan pembelajaran di kelasnya guru harus lebih kreatif saat antusias belajar siswa menurun, seperti melakukan *ice breaking* berupa permainan, nyanyian/ yel-yel di sela-sela pembelajaran. Dalam menentukan alokasi pembelajaran minimal 3 jam pelajaran jika dalam LKS nya terdapat tiga kegiatan. Jika hanya satu kegiatan alokasi pembelajaran bisa hanya 2 jam pelajaran saja. Selain itu guru harus lebih memperhatikan perbedaan karakteristik individual siswa. Guru perlu mengadakan *remedial teaching* untuk siswa yang belum mencapai nilai KKM selama tiga siklus dalam PTK ini.

### 2. Bagi Sekolah

Lia Fitriani, 2012

Penerapan Model Quantum,...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sekolah harus memberikan kontribusi yang positif bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA khususnya. Dukungan waktu, materi, dan fasilitas yang diperlukan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran hendaknya mendapat prioritas yang utama. Penyediaan alat dan sumber belajar terutama dengan model *quantum learning* teknik TANDUR ini akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai faktor tadi merupakan penunjang peningkatan kualitas sekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan model *quantum learning* teknik TANDUR, dapat menambah aspek yang berbeda dengan menambah atau menggunakan instrumen lain yang lebih relevan sehingga diperoleh perbandingan hasil penelitian dan diharapkan hasil penelitiannya jauh lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan model *quantum learning* teknik TANDUR, dapat menerapkan pada materi lain dalam pembelajaran IPA di kelas IV. Selain itu model *quantum learning* teknik TANDUR ini tidak hanya baik digunakan pada mata pelajaran IPA. Model ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, IPS, dan PKn. Model ini juga bisa diterapkan di kelas-kelas yang lain, dari kelas I s.d VI.

Lia Fitriani, 2012

Penerapan Model Quantum,...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu